

**SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI PEMUTARAN VIDEO
LAGU DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD SORT* DAN *TRUE OR FALSE*
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP POSITIF PADA KARANG TARUNA DI DESA
MOJOMULYO KELURAHAN SRAGEN KULON KECAMATAN
SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

MARYANI AYU SAFITRI

A220150050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI PEMUTARAN VIDEO LAGU
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD SORT* DAN *TRUE OR FALSE* UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP POSITIF PADA KARANG TARUNA DI DESA
MOJOMULYO KELURAHAN SRAGEN KULON KECAMATAN
SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

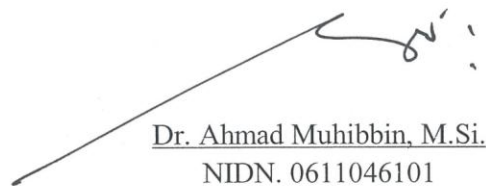
Oleh:

Maryani Ayu Safitri

A220150050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.
NIDN. 0611046101

HALAMAN PENGESAHAN

SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI PEMUTARAN VIDEO LAGU DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD SORT* DAN *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP POSITIF PADA KARANG TARUNA DI DESA MOJOMULYO KELURAHAN SRAGEN KULON KECAMATAN SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2019

Oleh:

MARYANI AYU SAFITRI

A220150050

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Unniversitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, tanggal: 09 Mei 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. Hum
(Aanggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,

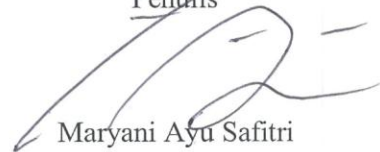

Prof. Dr. Harun Joko Priyotno, M.Hum
NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2019
Penulis



Maryani Ayu Safitri
A220150050

**SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI PEMUTARAN VIDEO LAGU
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD SORT* DAN *TRUE OR FALSE* UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP POSITIF PADA KARANG TARUNA DI DESA
MOJOMULYO KELURAHAN SRAGEN KULON KECAMATAN
SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* dapat meningkatkan sikap positif pada Karang Taruna di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest* dan *Posttest*. Penelitian ini dilakukan di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 dan sampel 20. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Indikator nilai-nilai Persatuan Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Perasaan sama dalam kebersamaan dan senasib antar masyarakat; 2) terdorong oleh sifat kodrat manusia sebagai makhluk sosial; 3) adanya sebuah kebutuhan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lainnya; 4) adanya dorongan jiwa sama tinggi dan sama rendah; 5) adanya dorongan untuk membantu kesusahan orang lain. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji regresi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 8,4206 lebih besar dari t tabel 2.086 dengan taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perbedaan sikap positif pada Karang Taruna di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False*. Nilai rata-rata *Pretest* 60,75 meningkat menjadi 67,30 pada *Posttest*. Berdasarkan kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih 6,4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan Sikap Positif pada Anggota Karang Taruna di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen setelah dilaksanakan Sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Strategi *Card Sort* dan *True or False* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Kata kunci: Sosialisasi, nilai Persatuan, *Card Sort*, *True or False*

Abstract

This study aims to describe the value dissemination of Indonesian Unity through the screening of song videos with modifications to the Card Sort and True or False strategies that can improve the positive attitude of the Youth Organization in

Mojomulyo Village, Sragen Kulon Village, Sragen District, Sragen Regency. This study used a pre-experimental type method with the design of the Pretest One and Posttest Group. This research was conducted in Mojomulyo Village, Sragen Kulon Village, Sragen District, Sragen Regency. The population in this study amounted to 40 and 20 samples. The sampling technique used in this study was cluster sampling. Data collection techniques in this study used questionnaire and observation methods. Indicators of the values of Indonesian Unity used in this study are: 1) The same feeling in togetherness and the same between people; 2) driven by human nature as social beings; 3) the existence of a dependency requirement between humans with each other; 4) the existence of the soul's impulse as high and as low; 5) there is an urge to help other people's distress. The validity of this study uses the Pearson Product Correlation formula. Reliability uses the Cronbach Alpha formula. Normality in this study uses the Shapiro Wilk test. Linearity in this study used a regression test. The data analysis used in this study is the paired sample t-test. The results showed that t count 8.4206 was greater Than t table 2.086 with a significance level of 0.05. This shows that there is an increase in differences in positive attitudes in Youth Organization in Mojomulyo Village, Sragen Kulon Subdistrict, Sragen Subdistrict, Sragen Regency between the Pretest and After (Posttest) values of Indonesian Unity through video screening of songs with modified Card Sort and True or Not strategies. Flase. The Pretest average value of 60.75 increased to 67.30 in the Posttest. Based on the two data, it is then compared to obtain a difference of 6.4. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed H_0 is rejected and H_a accepted means that there is an increases in positive attitudes in Karang Taruna Members in Mojomulyo Village, Sragen Kulon Village, Sragen District, Sragen Regency after the Indonesian Union values socialization through modification of song videos with modifications Card Sort and True or False strategies or there are differences in the average value between before and after treatment.

Keywords: Socialization, Unity Values, Card Sort, True or False

1. PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat dan kita dapat mengenal satu sama lain. Menurut Saragih (2012), sosialisasi yaitu proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadinya pembentukan sikap individu ditengah-tengah masyarakat. Manusia merupakan makhluk individu sekaligus sosial yang akan selalu berinteraksi dengan sesama. Makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa bergantung pada bantuan orang lain dalam mencapai kebutuhan yang dikehendaki.

Indonesia merupakan negara yang majemuk, terdapat berbagai perbedaan dari agama, suku, bahasa, budaya dan sebagainya. Keanekaragaman tersebut

tertuang dalam semboyan bangsa Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Kenyataannya banyak orang yang lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum, sehingga hilangnya persatuan dan kesatuan ini dapat menyebabkan timbulnya disintegrasi bangsa. Hal ini terbukti dengan adanya perpecahan suku, perselisihan atau permusuhan dalam agama maupun antar agama.

Sila Persatuan Indonesia terdiri dari dua kata yang penting yaitu persatuan dan Indonesia. Persatuan berasal dari kata satu, yang berarti utuh, tidak pecah-belah. Dipersatukan dengan bendera, lagu kebangsaan, mata uang, bahasa dan lain-lain yang sama. Rakyat Indonesia pada dasarnya harus mempunyai konsep persatuan dan kesatuan pada diri masing-masing, karena dengan konsep persatuan dan kesatuan inilah mereka bisa menjalankan kehidupannya dengan sejahtera dan makmur. Perbedaan yang ada dan menjadikan perbedaan tersebut menjadi salah satu keunikan negara. Menurut Alinuha sebagaimana dikutip Riyanto (2017: 10), indikator nilai persatuan dalam bergotong royong di masyarakat adalah 1) Perasaan sama dalam kebersamaan dan senasib antar masyarakat, 2) Terdorong oleh sifat kodrat manusia sebagai makhluk sosial, 3) Adanya sebuah kebutuhan ketergantungan antara manusia satu dengan lainnya, 4) Adanya dorongan jiwa sama tinggi dan sama rendah, 5) Adanya dorongan untuk membantu kesusahan orang lain.

Karang Taruna merupakan tempat untuk berkumpulnya pemuda pemudi di desa. Karang Taruna juga dapat mempersatukan antar masyarakat melalui perkumpulan Karang Taruna contohnya Arisan pemuda pemudi, membantu di tempat hajatan tetangga. Kemajuan teknologi dalam era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi terhadap pola kehidupan masyarakat Indonesia terutama luntarnya nilai Persatuan Indonesia. Misalnya masih kurangnya rasa peduli antar sesama anggota satu dengan anggota yang lainnya, sering terjadi pertengkaran jika ada perbedaan pendapat. Menurut Putranto (2016:61), prinsip persatuan sesuai Pancasila sebenarnya yaitu “Prinsip Persatuan Indonesia didasarkan pada penghormatan atas perbedaan dan keragaman, bukan hanya secara prinsip, namun juga secara riil konkret”.

Sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya nilai Persatuan Indonesia agar memberikan hasil yang positif mengenai pemersatuan antar anggota Karang Taruna. Dengan cara sosialisasi melalui pemutaran video lagu diharapkan anggota Karang Taruna dapat mengubah sikap masyarakat yang masih banyak mempunyai perbedaan pendapat sehingga sering menimbulkan perselisihan antar kelompok masyarakat, dengan adanya penayangan video lagu tentang nilai Persatuan Indonesia dapat mengubah perilaku mereka mengenai kurangnya rasa peduli antar anggota dan perbedaan pendapat.

Menurut Zaini dkk (2008), *Card Sort* yaitu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi gerak fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan. Menurut Zaini sebagaimana dikutip oleh Munthe dan Aryani (2008: 24) sebagai berikut:

True or False merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran. Strategi *True or False* juga dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung. Strategi *True or False* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan membantu siswa mengingat konsep yang dipelajari.

Adapun langkah-langkah penerapan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* yaitu: 1) pembukaan, 2) peneliti membagikan beberapa kartu yang berisikan ada pertanyaan dan ada juga jawaban, 3) setelah mendapatkan kartu siswa diminta untuk mencari pasangan yang cocok dengan dan jawaban tersebut, 4) apabila sudah mendapatkan pasangan yang cocok dengan kartu yang di dapat siswa diminta untuk duduk berdampingan dengan pasangannya, 5) peneliti menunjuk salah satu dari pasangan tersebut untuk berdiri dan membacakan hasil jawaban dari kartu yang dibawa, 6) peneliti dan siswa bersama-sama memberikan klarifikasi apakah jawaban tersebut benar atau salah, 7) kesimpulan/penutup.

Menurut Andri (2009), sikap positif yaitu perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Menurut Furqon (2016), pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* untuk meningkatkan sikap positif pada Karang Taruna Desa Mojomulyo, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2019.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2019?
2. Apakah ada peningkatan sikap positif terhadap nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2019?

2. METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen yang berjenis *Pre-Exsperimental Designs*. Menurut Sugiyono (2017: 40) eksperimen merupakan jenis metode penelitian kuantitatif. Menurut Darmadi (2014: 115), penelitian eksperimen merupakan metode yang dapat menguji hipotesis hubungan sebab/akibat. Menurut Sugiyono (2017: 109), *Pre-eksperimental* merupakan metode *riset* yang menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas control sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, pada penelitian ini diberikan pretest (O_1), perlakuan (X), Posttest (O_2), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 74).

Langkah-langkah *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah 1) mengadakan *Pretest*, 2) memberikan perlakuan, 3) mengadakan *Posttest*, 4)

menganalisis data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 remaja dari 40 populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan observasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari *Pearson*. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Alpha. Analisa data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel berpasangan atau *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah desain *One Group Pretest Posttest* meliputi *pretest*, memberikan perlakuan, dan *posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *pretest* dengan membagikan angket kepada anggota Karang Taruna. Angket tersebut digunakan untuk mengukur sikap positif nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu. Langkah kedua yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False*. Modifikasi kedua strategi tersebut menekan pada berfikir secara kelompok, dipadu dengan konsentrasi dan tanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing. Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengadakan *posttest* dengan menyebarkan angket yang sama dengan *pretest*, bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari *Pretest*, memberikan perlakuan dan *Posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *Pretest* dengan membagikan angket Karang Taruna. Angket ini merupakan instrumen yang dipakai peneliti untuk mengukur sikap positif anggota Karang Taruna dalam mengamalkan nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Strategi *Card Sort* dan *True or False*.

Langkah-langkah *One Group Pretest-Posttest* meliputi mengadakan *pretest*, memberikan perlakuan dan *posttest*. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu melaksanakan sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Strategi Card Sort dan *True or False*. Modifikasi dua stratei tersebut sebagai cara yang dipilih peneliti untuk menyampaikan materi tentang nilai Persatuan Indonesia pada Karang Taruna. Kedua strategi ini menekankan pada diskusi secara kelompok, kreatifitas yang dilakukan, kesiapan, keberanian dan tanggung jawab. Uji coba model sosialisasi tersebut merupakan perlakuan treatment.

Hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 60,75 meningkat menjadi 67,30 pada *Posttest*. Nilai median *Pretest* sebanyak 60,00 meningkat menjadi 67,00 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* sebanyak 59 meningkat menjadi 68 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebanyak 73 meningkat menjadi 85 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebanyak 57 meningkat menjadi 60 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* sebanyak 1215 meningkat menjadi 1346 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Stratei *Card Sort* dan *True or False* pada Karang Taruna di Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 6,4.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,276 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil selisih antara nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,4206 > 2,086$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan sikap positif pada Karang Taruna Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen antara (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video

lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*).

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Rahimah (2013), menunjukkan bahwa penggunaan strategi *True or False* dan *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung kajian Aturrohman (2013), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung kajian Khoiriyah (2018), yang menunjukkan bahwa uji coba model nilai toleransi menggunakan strategi *Role Playing* kombinasi Debat dapat meningkatkan sikap positif pemuda. Memperkuat hasil penelitian Zaman (2018), yang menunjukkan bahwa uji coba model sosialisasi nilai cinta tanah air menggunakan *Number Head Together* kolaborasi *Reading Guide* dapat meningkatkan sikap positif pemuda. Penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Istiqomah (2014), mengenai proses pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. penanaman nilai-nilai pancasila di MI NU Tejorejo terlaksana dengan proses dan upaya guru seperti pembiasaan kepada siswa agar memiliki sifat disiplin, sopan, patuh, saling menghormati dan menghargai. Meski ada beberapa kendala saat proses upaya penanaman nilai-nilai pancasila berlangsung namun pada kenyataannya kendala tersebut tidak menghalangi tercapainya hasil pelaksanaan penanaman nilai-nilai pancasila melalui pembelajaran PPKn.

Sejalan dengan kajian Lengeling (2017), menunjukkan bahwa penting bagi guru untuk mengenali proses sosialisasi dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas mereka. Guru harus ikut serta memahami kondisi diri sebagai pengajar untuk melihat masa depan, dalam berbagai hal tujuannya agar bisa menghadapi dan melewati tantangan di masa depan untuk mengajar dalam proses pembelajaran. Mempersiapkan siswa untuk lebih mengembangkan karakter yang kreatif untuk memecahkan masalah. Kombinasi pemahaman dan dialog ini juga diperlukan untuk program nasional untuk membantu para guru berhasil memasuki sekolah, program, dan profesi. Penelitian yang dilakukan oleh Karprov (2016), menunjukkan bahwa masyarakat mampu menghasilkan pengetahuan yang baru secara intensif, baik mendasar maupun terapan. Dapat menciptakan hal-hal atau

inovasi baru untuk pertumbuhan inovasi. Hasil penelitian ini telah digunakan dalam kegiatan program ilmiah dan sosial untuk kaum muda dan pelajar "Langkah ke Masa Depan".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arrasyid (2017), menunjukkan bahwa pengaruh Strategi Card Sort dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Situbondo terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti Strategi pembelajaran Card Sort dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS, terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti Strategi pembelajaran Card Sort dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, pada siswa yang memiliki sikap sosial tinggi, tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti model Strategi pembelajaran Card Sort dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, pada siswa yang memiliki sikap sosial rendah.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahawa sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* dapat meningkatkan sikap positif pada Karang Taruna Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata (*pretest*) dan (*posttest*). Hasil angket pada *Pretest* yaitu 60,75 meningkat menjadi 67,30 pada *Posttest*. Hasil tersebut membuktikan bahwa sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *True or False* dapat meningkatkan sikap positif pada Karang Taruna Desa Mojomulyo Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

Andri. 2009. "Pengertian Sikap Positif dan Negatif". (<https://mevysa.Wordpress.-com/category/lesson/>). Diakses pada hari Sabtu tanggal 13 Oktober 2018 Pukul 16.00 WIB.

- Arrasyid, H dkk. 2017. "Sort Card Strategies on Social Studies Learning Outcomes in terms of Social Attitudes". *Intenational journal*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. (<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=international+journal+card+sort>). Diakses pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 pukul 22.53 WIB.
- Aturrohman, Nafi. 2013. "Peningkatan Minat Belajar IPA melalui Strategi *True or False* pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprint.ums.ac.id/archive/etd/http://eprints.ums.ac.id/24263/>). Diakses pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2018 Pukul 08.30 WIB.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon. 2016. "Definisi dan Peran Pemuda di Indonesia". (<https://sukasuka-furqon.wordpress.com/2016/03/05/definisi-dan-peran-pemuda-diindonesia>). Diakses pada hari jumat tanggal 15 Desember 2018 pukul 12.25 WIB.
- Istiqomah, Wiwid. 2014. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. (http://eprints.walisongo.ac.id/4089/1/103911089_coverdll.pdf) Diakses pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2018 Pukul 08.30 WIB.
- Karpov, O. Alexander. 2016. "Socialization for the knowladge society". *International Journal*. Russia: Bauman Moscow State Technical University. ([www://arrrhyde.multiply.com](http://www.arrrhyde.multiply.com)). Diakses pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019 pukul 02.34 WIB.
- Khoiriyah, Siti. 2018. "Uji Coba Model Sosialisasi Nilai Toleransi Menggunakan *Strategi Role Playing* Kombinasi Debat dapat Meningkatkan Sikap Positif Pemuda Desa Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten". *Skripsi S-I*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprint.ums.ac.id/archive/etd/55794/2/>). Diakses pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2018 Pukul 12.30 WIB.
- Lengeling, M. Marta. 2017. "Teacher Socialization of EFL Teachers at Public School Levels in Central Mexico. *International Journal*. Universidad de Guanajuato, Mexico. (http://www.scielo.php/?script=sci_arrtext&pid=S1657079021700004) Diakses pada hari Kamis tanggal 11 April 2019 pukul 15.23 WIB.
- Munthe dan Ayu Aryani, S.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Putranto, Hendar. 2016. *Ideologi Pancasila Berbasis Multikulturalisme*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Rahimah. 2013. "Strategi *True or False* dan *Card Sort* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala. *Skripsi*.

- Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. (<https://idr.uin-antasari.ac.id/2724/>) Diakses pada hari Kamis tanggal 28 Februari 2019 pukul 22.11 WIB.
- Riyanto. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Persatuan Indonesia dalam Komunitas Musik "Orang Indonesia Solo Raya". *Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprint.ums.ac.id/archive/etd/55794/2/>). Diakses pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2018 Pukul 22,10 WIB.
- Saragih, Azhar. 2012. "Sosialisasi; Proses, Bentuk, Media, dan Tujuan sosialisasi". (<http://khairulazharsaragih.blogspot.Com/2012/08/sosialisasi-proses-bentuk-media-dan.html>). Diakses pada hari Kamis tanggal 28 Februari 2019 pukul 21.11 WIB.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zaman, Asef Nur. 2018. "Uji Coba Model Sosialisasi Nilai Cinta Tanah Air Menggunakan Strategi *Numbered Head Together* Kolaborasi *Reading Guide* untuk Meningkatkan Sikap Positif Pemuda Desa Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.". *Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprint.ums.ac.id/archive/etd/55794/2/>). Diakses pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2018 Pukul 08.00 WIB.